

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor penyebab terjadinya penyalahguna tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh perempuan di Kabupaten Kerinci adalah berasal dari dalam diri pelaku itu sendiri yang meliputi: kepribadian yang lemah, rendahnya mental, dan perasaan yang merasa tertekan dari perempuan itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri pelaku yang meliputi: lingkungan pergaulan yang bebas dan masalah perekonomian dimana perempuan yang terjerat narkotika cenderung tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran sedangkan mereka harus memenuhi kebutuhan kehidupan yang terus meningkat sehingga mereka melakukan kejahatan penyalahguna narkotika.
2. Upaya penanggulangan penyalahguna tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh perempuan di Kabupaten Kerinci dilakukan dengan:
 - a. Upaya preventif: dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan mengenai bahaya narkotika oleh aparat penegak hukum, melaksanakan razia narkotika, dan memasang spanduk-spanduk himbauan bahaya narkotika di jalanan.
 - b. Upaya represif: dengan melakukan penangkapan terhadap pelaku penyalahguna narkotika dan menindaklanjuti kasus tersebut berdasarkan hukum dan sanksi yang berlaku, yakni didasarkan pada Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika.

B. Saran

Berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan serta kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya peran aparat penegak hukum agar lebih memaksimalkan fungsi masyarakat yang tanggap dan dapat mengambil tindakan serta melaporkan kepada pihak yang berwajib akan segala sesuatu yang terjadi di masyarakat.
2. Memberikan pemahaman khusus kepada perempuan agar lebih mengetahui dan menyadari mengenai bahaya narkoba serta melakukan upaya-upaya pelatihan pemberdayaan perempuan baik secara sosial maupun ekonomi. Dengan pemberian program keterampilan bagi perempuan yang kurang memiliki pengalaman kewirausahaan dan penyertaan modal usaha untuk industri kecil rumah tangga.